

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Setelah dilakukan uji analisis bivariante dengan menggunakan *Chi Square Test* dan *Likelihood ratio* untuk mencari hubungan antara variabel *independent* dan *dependent*, didapatkan 6 hipotesis yang terbukti yaitu:

- a. Ada hubungan antara usia terhadap perilaku Ibu bersalin dalam pemilihan pertolongan persalinan.
- b. Ada hubungan antara tingkat ekonomi terhadap perilaku Ibu bersalin dalam pemilihan pertolongan persalinan.
- c. Ada hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku Ibu bersalin dalam pemilihan pertolongan persalinan.
- d. Ada hubungan antara sikap terhadap perilaku Ibu bersalin dalam pemilihan pertolongan persalinan.
- e. Ada hubungan antara budaya terhadap perilaku Ibu bersalin dalam pemilihan pertolongan persalinan.
- f. Ada hubungan antara tingkat pendidikan terhadap perilaku Ibu bersalin dalam pemilihan pertolongan persalinan.

7.1.2 Karakteristik Ibu *Postpartum*

- a. Sebagian besar Ibu *Postpartum* adalah usia produktif (89.58%).
- b. Tingkat pendidikan Ibu paling banyak adalah Ibu berpendidikan rendah (85.41%).
- c. Tingkat Ekonomi atau penghasilan keluarga sebagian besar adalah berpenghasilan rendah (72.91%).
- d. Pengetahuan yang dimiliki Ibu *Postpartum* sebagian besar adalah Ibu yang memiliki pengetahuan baik (50%).

- e. Sebagian besar sikap yang dimiliki adalah sikap positif atau favorable (79.17%).
- f. Sebagian besar budaya yang berada di lingkungan Ibu *postpartum* adalah budaya yang tidak mendukung (56.25%).

7.1.3 Analisis Data

- a. Terdapat hubungan antara usia ibu terhadap perilaku Ibu bersalin dalam pemilihan pertolongan persalinan. Ibu dengan usia muda lebih banyak memilih melakukan persalinan ke dukun daripada ke tenaga kesehatan.
- b. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan terhadap perilaku Ibu bersalin dalam pemilihan pertolongan persalinan.
- c. Terdapat hubungan antara tingkat ekonomi terhadap perilaku Ibu bersalin dalam pemilihan pertolongan persalinan. Ibu dengan penghasilan sedang lebih banyak memilih melakukan persalinan ke dukun daripada ke tenaga kesehatan.
- d. Terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku Ibu bersalin dalam pemilihan pertolongan persalinan. Ibu dengan pengetahuan kurang lebih banyak memilih melakukan persalinan ke dukun daripada ke tenaga kesehatan.
- e. Terdapat hubungan antara sikap terhadap perilaku Ibu bersalin dalam pemilihan pertolongan persalinan. Ibu dengan sikap negatif (*unfavoreble*) lebih banyak memilih melakukan persalinan ke dukun daripada ke tenaga kesehatan.
- f. Terdapat hubungan antara budaya terhadap perilaku Ibu bersalin dalam pemilihan pertolongan persalinan. Ibu dengan budaya mendukung lebih banyak memilih melakukan persalinan ke dukun daripada ke tenaga kesehatan.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain :

1. Bagi Masyarakat

Pemilihan pertolongan persalinan merupakan hal yang penting, sehingga hal ini sangat perlu diperhatikan. Dibutuhkan peran serta dari anggota masyarakat khususnya adalah keluarga (suami, kakek, nenek, ipar, dll) untuk ikut mendukung dan mengingatkan bahwa bila perlu mengantar ibu ke tenaga kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya serta dalam proses pertolongan persalinannya.

2. Bagi Dinas Kesehatan Maupun Petugas Kesehatan

Penting bagi dinas Kesehatan maupun petugas kesehatan untuk melakukan intervensi dan kajian yang tepat sasaran untuk mengarahkan atau mengadvokasikan untuk memilih ke pelayanan kesehatan yang tepat sasaran. Selain itu untuk lebih intensif memberikan promosi kesehatan berupa konseling dan penyuluhan mengenai pentingnya pemeriksaan dan pertolongan persalinan oleh tenaga medis seperti bidan.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengambil beberapa variabel atau faktor yang mungkin berhubungan terhadap pemilihan pertolongan persalinan.